

**EFEKTIVITAS METODE DISKUSI TERHADAP PERILAKU REMAJA  
PUTRI DALAM PERAWATAN GENETALIA EKSTERNA DI SMA  
YAYASAN PENDIDIKAN KELUARGA MEDAN**

Rizki Noviyanti Harahap  
Universitas Haji Sumatera Utara, Medan, Indonesia  
email: \*kikiharahap91@gmail.com

**Abstrak**

Faktor penyebab kanker serviks yaitu kurangnya personal hygiene pada organ genitalia. Namun masih ditemukan remaja putri yang tidak menjaga kebersihan organ genitalia, bahkan sebaiknya sudah disadari sejak dini akan pentingnya menjaga kebersihan organ genitalia eksterna. Masalah yang timbul akibat kebersihan organ genitalia yang kurang baik yaitu timbul beberapa penyakit kelamin seperti, keputihan, iritasi kulit genitalia, alergi, kanker serviks, infeksi saluran kemih, salah satu upaya meningkatkan pengetahuan remaja putri, memberikan informasi perawatan genitalia *eksterna*. Tujuan penelitian yaitu Untuk mengetahui Efektivitas Metode Diskusi Terhadap Perilaku Remaja Putri Dalam Perawatan Genitalia *Eksterna*.

Desain penelitian menggunakan *Quasi eksperimen* dengan pendekatan Two Group Pretest Posttest yaitu dengan menggunakan kelompok pembandingan tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi. Populasi penelitian ini seluruh remaja putri di SMA Yayasan Pendidikan Keluarga Medan berjumlah 230 orang. Teknik sampling simple random sampling. Jumlah sampel 35 orang, analisis bivariat dengan uji T – Test.

Hasil penelitian menunjukkan metode diskusi lebih efektif terhadap perilaku remaja putri dalam perawatan genitalia eksterna Terdapat perbedaan rata-rata skor pengetahuan remaja putri dalam perawatan genitalia eksterna. Perubahan pengetahuan lebih besar menggunakan metode diskusi dengan nilai rata-rata 2,97. Perubahan sikap lebih besar menggunakan metode diskusi nilai rata-rata 14,13. Perubahan tindakan lebih besar menggunakan metode diskusi nilai rata-rata 6,12.

Metode diskusi lebih efektif untuk meningkatkan perilaku remaja putri dalam perawatan genitalia eksterna SMA Yayasan Pendidikan Keluarga Medan.

**Kata Kunci : Metode Diskusi, Perilaku Remaja Putri, Perawatan Genitalia Eksterna.**

**Abstract**

*One factor that causes cervical cancer is lack of personal hygiene in the genital organs. However, it is still found that young women do not keep their genital organs clean, in fact it is better to realize from an early age the importance of keeping the external genital organs clean. Problems that arise due to poor hygiene of the genital organs include several venereal diseases such as vaginal discharge, skin irritation of the genitalia, allergies, cervical cancer, urinary tract infections. One of the efforts to increase the knowledge of young women is to provide information on external genitalia care. The aim of the research is to determine the effectiveness of the discussion method on the behavior of young women in treating external genitalia.*

*The research design uses a quasi-experimental approach with a Two Group Pretest Posttest approach, namely using a comparison group but at least observations have*

*been carried out. The population of this study was all young women at the Medan Family Education Foundation High School totaling 230 people. Simple random sampling technique. The total sample was 35 people. bivariate analysis with T – Test.*

*The results of the research show that the discussion method is more effective on the behavior of adolescent girls in caring for external genitalia. There is a difference in the average knowledge score of adolescent girls in caring for external genitalia. Changes in knowledge were greater using the discussion method with an average value of 2.97. Attitude changes were greater using the discussion method with an average value of 14.13. The change in action is greater using the discussion method with an average value of 6.12. The discussion method is more effective in improving the behavior of young women in external genitalia care at the Medan Family Education Foundation High School.*

***Keywords: Discussion Method, Behavior of Young Women, External Genital Care.***

## **Pendahuluan**

Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar. Perilaku manusia berasal dari dorongan yang ada dalam diri manusia dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu berperilaku dalam segala aktivitas, karakteristik perilaku ada yang terbuka dan ada yang tertutup. Perilaku terbuka merupakan perilaku yang dapat diketahui oleh orang lain tanpa menggunakan alat bantu dan perilaku tertutup merupakan perilaku yang hanya dapat dimengerti dengan menggunakan metode seperti berpikir, sedih, menghayal, takut, dan lain-lain (Notoatmodjo, 2017).

Kesehatan reproduksi berkaitan dengan kebersihan organnya, organ genitalia sangat penting dipelihara kebersihannya termasuk memilih air cebok, pembalut dan cara memakainya, serta kekerapan menggantinya, kebersihan selama haid, serta pakaian dalam yang digunakan harus bersih (Pinem, 2013). Kebersihan organ genitalia sangat penting untuk dipelihara, bahkan sebaiknya sudah disadari sejak dini akan pentingnya menjaga kebersihan organ genitalia eksterna. Masalah yang timbul akibat kebersihan organ genitalia yang kurang baik yaitu timbul beberapa penyakit kelamin seperti, keputihan, iritasi kulit genitalia, alergi, kanker serviks peradangan atau infeksi saluran kemih. Hal tersebut berkaitan dengan saluran kemih bawah pada wanita lebih pendek, sehingga kedudukannya lebih dekat dengan dunia luar serta dapat dengan mudah terpapar kuman dan bibit penyakit. Kuman tertentu dan dalam jumlah tertentu dapat menimbulkan peradangan yang mengakibatkan rasa sakit. Maka dari itu, sangat penting untuk menjaga kebersihan vagina agar mencegah kuman-kuman tersebut masuk kedalam alat kelamin dan saluran kencing wanita (Widya, 2013).

Kebersihan organ genitalia sangat penting untuk dipelihara, bahkan sebaiknya sudah disadari sejak dini akan pentingnya menjaga kebersihan organ genitalia eksterna. Masalah yang timbul akibat kebersihan organ genitalia yang kurang baik yaitu timbul beberapa penyakit kelamin seperti, keputihan, iritasi kulit

genitalia, alergi, kanker serviks peradangan atau infeksi saluran kemih. Hal tersebut berkaitan dengan saluran kemih bawah pada wanita lebih pendek, sehingga kedudukannya lebih dekat dengan dunia luar serta dapat dengan mudah terpapar kuman dan bibit penyakit. Kuman tertentu dan dalam jumlah tertentu dapat menimbulkan peradangan yang mengakibatkan rasa sakit. Maka dari itu, sangat penting untuk menjaga kebersihan vagina agar mencegah kuman-kuman tersebut masuk kedalam alat kelamin dan saluran kencing wanita.

Kasus kanker serviks semakin meningkat setiap tahunnya di Indonesia, setiap tahun tidak kurang dari 15000 kasus kanker serviks menempati urutan kedua terbanyak didunia. Bahkan menurut WHO pada tahun 2030 akan terjadi lonjakan penderita kanker di Indonesia sampai tujuh kali lipat.

Dari paparan di atas adalah bahwa peranan pendidik atau penyuluh bukan hanya mentransmisikan atau mendistribusikan pengetahuan kepada klien, akan tetapi juga sebagai pengelola pendidikan kesehatan. Pendidik bukanlah orang yang serba unggul secara kognitif, afektif dan psikomotorik, ia adalah orang yang harus pandai membawa klien memahami pentingnya pendidikan kesehatan. Oleh karena itu di butuhkan strategi dan metode khusus untuk mencapai tujuan pendidikan kesehatan

## METODE PENELITIAN

Berdasarkan jenisnya penelitian ini bersifat *Quasi eksperimen* dengan pendekatan Two Group Pretest Posttest yaitu dengan menggunakan kelompok pembanding tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (pretest), pengukuran posttest dilakukan setelah intervensi yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen yang akan digunakan.

## HASIL PENELITIAN

Pengetahuan, sikap dan tindakan remaja putri dalam perawatan genitalia eksterna sebelum dan sesudah dilakukan metode diskusi di SMA Yayasan Pendidikan Keluarga Medan dapat dilihat pada Tabel 1:

**Tabel 1**

**Distribusi Frekuensi Perilaku (Pengetahuan, Sikap dan Tindakan) Remaja Putri Dalam Perawatan Genitalia Eksterna Sebelum dan Sesudah Dilakukan Metode Diskusi di SMA Yayasan Pendidikan Keluarga Medan**

No	Variabel	Metode Diskusi			
		Sebelum		Sesudah	
		F	%	F	%
Kategori Pengetahuan					
1	Baik	11	31,4	31	88,6
2	Kurang Baik	24	68,6	4	11,4
Total		35	100,0	35	100,0
Kategori Sikap					
1	Positif	9	25,7	29	82,8
2	Negatif	26	74,3	6	17,2
Total		35	100,0	35	100,0
Kategori Tindakan					
1	Baik	4	11,4	33	94,3
2	Kurang Baik	31	88,6	2	5,7
Total		35	100,0	35	100,0

Berdasarkan tabel 1 diatas diperoleh bahwa kategori pengetahuan remaja putri dalam perawatan genitalia eksterna di SMA Yayasan Pendidikan Keluarga Medan sebelum dilakukan metode diskusi mayoritas pengetahuan tidak baik sebanyak 11 orang (31,4%) dan

sesudah dilakukan metode diskusi sebagian besar tetap dengan pengetahuan bullying baik sebanyak 31 orang (88,6%).

Kemudian kategori sikap remaja putri dalam perawatan genitalia eksterna di SMA Yayasan Pendidikan Keluarga Medan sebelum dilakukan metode diskusi mayoritas terdapat sikap negatif sebanyak 26 orang (74,3%) dan sesudah dilakukan metode diskusi mayoritas sikap remaja positif sebanyak 29 orang (82,8%). Kategori tindakan remaja putri dalam perawatan genitalia eksterna di SMA Yayasan Pendidikan Keluarga Medan sebelum dilakukan metode diskusi mayoritas tindakan kurang baik sebanyak 31 orang (88,6%) dan sesudah dilakukan metode diskusi mayoritas tindakan baik sebanyak 33 orang (94,3%).

**Tabel 2**  
**Efektivitas Diskusi Terhadap Perilaku (Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan) Remaja Putri Dalam Perawatan Genitalia Eksterna di SMA Yayasan Pendidikan Keluarga Medan**

No	Variabel	Diskusi	
		Mean	Standar Deviasi
1	Pengetahuan Pre	22.08	3.389
2	Pengetahuan Post	25.05	4.988
1	Sikap Pre	22.46	6.204
2	Sikap Post	36.59	8.963
1	Tindakan Pre	20.68	7.697
2	Tindakan Post	26.80	9.933

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa pada kelompok diskusi sebelum intervensi sebesar 22,08 point dan setelah intervensi sebesar 25,05 point dengan selisih rata-rata sebesar 2,97 point mengalami kenaikan artinya pengetahuan remaja putri dalam perawatan genitalia eksterna semakin meningkat setelah dilakukan intervensi dengan metode diskusi pada remaja.

Upaya peningkatan sikap dari para remaja putri dalam perawatan genitalia eksterna perlu dilakukan salah satu dengan cara metode diskusi. Kegiatan ini menjadi penting karena pemberian informasi yang terus menerus dalam skala yang luas akan meningkatkan kesadaran dalam meningkatkan kesehatan diri. Pemberian informasi dalam bentuk metode diskusi ternyata mampu meningkatkan pengetahuan remaja putri yang berdampak positif terhadap sikap yang terbentuk. Perubahan sikap dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dan kepercayaan yang didapatkan dari hasil penginderaan, salah satunya didapatkan pada pendidikan dan proses belajar. Sikap yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada sikap yang tidak didasari pengetahuan.

### **Kesimpulan**

Terdapat perbedaan perubahan perilaku berdasarkan tindakan remaja putri dalam perawatan genitalia eksterna setelah mendapat Pendidikan kesehatan melalui metode diskusi di SMA Yayasan Pendidikan Keluarga Medan. Metode diskusi remaja putri mengalami perubahan tindakan perawatan genitalia eksterna kearah yang lebih baik.

### **Referensi**

- Arikunto, Suharsini. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andira, 2018. *Kesehatan Reproduksi*. Di kutip dari <http://blogspot.com> (Diakses 10 Juli 2022).
- Dewi, S. Antono, dan W. Laksmono. 2019. *Praktik Perawatan Organ Genitalia Eksterna pada Anak Usia 10-11 Tahun yang Mengalami Manarchoe Dini di SD*. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*. Vol. 7, Nomor 2. Semarang.

- Dewi, I. K., Dedi, B., Safarina, L., Inayah, I., & Murtiningsih, M. (2022). Rancangan Model Pemberdayaan Keluarga Pasien terhadap Perawatan Diri (Self Care) Pasien DM Tipe 2. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 488-496.
- Maulinda, Ruhdi. 2018. Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang Kebersihan Alat Kelamin DI SMP NEGERI 1 PERMATA Bener Meriah.
- Nasution, S. S., Erniyati, E., & Hariati, H. (2019). Effectiveness of Health Education in Increasing Knowledge and Attitude Towards Free Sex in Medan. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 14(2).
- Nurhafizah, N., Nasution, S. S., & Nasution, M. L. (2022). Program Edukasi Pasien dan Keluarga terhadap Kepuasan Pasien. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 100-108.
- Nurhidayah, R. 2016. *Ilmu Prilaku dan Pendidikan Kesehatan*. Medan, Indonesia : USU Press.
- Prayetno, Sunyoto. 2018. *Kesehatan Organ Reproduksi Wanita*. Baturetno Banguntapan Jogjakarta : Saufa.
- Pitriyani, Tapparan. 2019. Gambaran perilaku Kebersihan Organ Genetalia Eksterna siswi kelas X SMA NEGERI Kawangkoan.
- Setyanigrum, Erna. 2018. *Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta Timur : CV. Trans Info Media.
- Riwidikdo, Handoko. 2017. *Statistik Kesehatan*. Jogjakarta : Mitra Cendikia.